

# **Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Lima SD Negeri Berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang)**

## *The Effect Organizational Culture, Work Environment And Headmaster's Transformational Leadership Toward The Teachers Performance (Case Study Upon Five Reputable Elementary Schools At Randuagung District Lumajang Regency)*

Isnaini Wulandari, Diana Sulianti.T, Markus Apriono  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
e-mail: wulanisna@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru secara parsial dan simultan. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini mengambil tenaga pendidik (Guru) yang berada pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang yaitu SDN Buwek, SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 01, SDN Pejarakan 02, dan SDN Kalidilem 01 dengan jumlah populasi sebanyak 61 guru. Menurut Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga teknik pengambilan sampel diambil keseluruhan (sensus). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian dan analisis data yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20 menunjukkan bahwa secara parsial bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru, lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru. Dan secara simultan budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dalam studi kasus lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

**Kata Kunci:** budaya organisasi, lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru.

### **Abstract**

*The influence of this research aims to understand of organizational culture, work environment and transformational leadership principals on teacher performance partially and simultaneously. Research approach used in this study is quantitative. The study population took educators (teachers) who are at five primary schools in the Randuagung district Lumajang regency namely SDN Buwek, SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 01, SDN Pejarakan 02, and SDN Kalidilem 01 with a total population of 61 teachers. According to the research subject Arikunto if less than 100 better taken all, so the sampling technique taken overall (census). Data analysis method used is multiple linear regression. The test results and data analysis with SPSS 20 shows that partially that organizational culture is a significant negative effect on the performance of teachers, work environment significant positive effect on the performance of teachers, principals and transformational leadership significant negative effect on the performance of teachers. And simultaneous organizational culture, work environment and transformational leadership principals have a significant effect on the performance of teachers in the case study of five primary schools in the district Randuagung Lumajang regency.*

*Keywords: organizational culture, working environment, headmaster's transformational leadership, teacher performance.*

### **Pendahuluan**

Rendahnya sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Mulyasa, 2004:4). Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena

berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan. Randuagung adalah kecamatan paling Timur di Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Wilayah kecamatan ini merupakan jalur lalu lintas Jember – Probolinggo dari arah Jember Kecamatan Sumberbaru. Secara geografis batas Kecamatan Randuagung yaitu :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Klakah dan Kabupaten Probolinggo.

2. Sebelah Timur : Kecamatan Jatiroto dan Kabupaten Jember.
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Jatiroto dan Kecamatan Sukodono.
4. Sebelah Barat : Kecamatan Kedungjajang.

Kecamatan Randuagung memiliki jumlah penduduk keseluruhannya sebanyak 66.132 jiwa. Mayoritas penduduk di Kecamatan Randuagung adalah suku Jawa dan suku Madura. Kecamatan Randuagung terbagi menjadi 12 desa yaitu Banyuputih Lor, Kalidilem, Tunjung, Gedangmas, Kalipenggung, Ranulogong, Randuagung, Ledoktempuro, Pejarakan, Buwek, Ranuwurung, dan Desa Salak.

Kecamatan Randuagung memiliki sekolah- sekolah yang tersebar di berbagai desa. Beberapa desa ada masing- masing sekolah yang terdapat beberapa sekolah dasar negeri. Seluruh sekolah dasar negeri di kecamatan Randuagung terdapat 31 SD Negeri dalam penelitian ini ada lima SD Negeri yang berprestasi yang diteliti.

Sekolah- sekolah yang tergabung dalam objek penelitian ini termasuk sekolah yang berada di daerah pedesaan yang jauh dari kota, namun selalu memiliki prestasi akademis dan non-akademis di tingkat kecamatan, kabupaten. SD Negeri yang tergabung dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. SD Negeri Buwek, adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Jalan Raya Buwek kecamatan Randuagung kabupaten Lumajang. SD Negeri Buwek berdiri sejak 31 Desember 1973 dengan luas tanah 2.806 m2. Saat ini tahun 2014/2015 dengan pemimpin kepala sekolah bapak Atmono Pribadi S.Pd.
- b. SD Negeri Ledoktempuro adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Jalan Raya Ledoktempuro 86 Dusun Lembenah Desa Ledoktempuro. SD Negeri Ledoktempuro berdiri sejak 1 Januari 1974 dengan luas tanah 3047 m2. Saat ini tahun 2014/2015 dengan pemimpin kepala sekolah bapak Drs. Subowo S.Pd.
- c. SD Negeri Pejarakan 01 merupakan Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Dusun Krajan Desa Pejarakan kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. SD Negeri Pejarakan 01 berdiri sejak 5 Desember 1951 dengan luas tanah 3454 m2. Pada saat ini tahun ajaran 2014/2015 dipimpin oleh bapak kepala sekolah Agus Hartono S.Pd.
- d. SD Negeri Pejarakan 02 adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Dusun Paleran Desa Pejarakan Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. SD Negeri Pejarakan 02 berdiri sejak 6 Oktober 1982 dengan luas tanah 1715 m2. Pada saat ini tahun ajaran 2014/2015 dipimpin oleh bapak kepala sekolah Yanta S.Pd.
- e. SD Negeri Kalidilem 01 adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Dusun Krajan Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. SD Negeri Kalidilem 01 berdiri sejak 15 Juli 1982 dengan luas tanah 1984 m2 Pada saat ini tahun ajaran 2014/2015 dipimpin oleh bapak kepala sekolah Atwi S.Pd.

Jumlah guru yang ada di SDN Buwek, SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 01, SDN Pejarakan 02, dan SDN Kalidilem 01 adalah 61 guru seperti tertera dalam table berikut :

No	Nama SD Negeri	Jumlah Guru (Orang)
1	SDN Buwek	12
2	SDN Ledoktempuro	12
3	SDN Pejarakan 01	10
4	SDN Pejaraka 02	15
5	SDN Kalidilem 01	12
Jumlah		61

Sumber : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Guru- guru yang mengajar pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang memiliki peran penting dalam prestasi sekolah- sekolah yang terdapat di desa- desa tersebut.

Kinerja guru yang profesional ini memang penting diterapkan di lingkungan sekolah khususnya di daerah pedesaan yang terdapat di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Dari observasi yang dilakukan sebelumnya terdapat fenomena yang terjadi pada lima SD Negeri berprestasi di lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, diantaranya SDN Buwek , SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 1, SDN Pejarakan 2, dan SDN Kalidilem 1. Diketahui bahwa diantara ke-lima SD Negeri tersebut para siswa dalam mengikuti perlombaan antar sekolah baik dibidang akademis maupun non akademis di Kecamatan selalu memberikan prestasi cukup baik pada Dinas Pendidikan Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Adanya siswa berprestasi dikarenakan profesionalisme kinerja para guru yang cukup baik dalam mendidik para siswa atau siswinya. SDN buwek sebagai SD Negeri yang berprestasi di bidang kesenian meraih juara 1 di Kecamatan Randuagung tahun 2015, SDN Ledoktempuro juga berprestasi meraih juara 2 dan 1 lomba baca puisi tingkat Kecamatan dan Kabupaten tahun 2014, SDN Pejarakan 1 dan SDN Pejarakan 2 juga berprestasi dalam bidang seni patung tingkat Kecamatan dan Kabupaten meraih juara 1 tahun 2015, dan SDN Kalidilem 1 juga meraih prestasi lomba baca puisi juara 1 tingkat Kecamatan Randuagung.

Budaya organisasi di dalam lingkungan kerja guru di sekolah dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang terdapat di sekolah sangat dibutuhkan bagi para guru dalam menyelesaikan pekerjaannya yaitu mendidik para siswa dan siswinya agar berprestasi. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan peneliti dan Dinas Pendidikan Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang bagaimana budaya organisasinya sekolah yang berprestasi dipinggiran desa tersebut, lingkungan kerjanya, serta kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang ada di beberapa SDN di Kecamatan Randuagung apakah benar- benar sudah sesuai sehingga kinerja para guru yang profesional dan menghasilkan anak didik unggulan dan berprestasi. Meskipun keberadaan beberapa SDN tersebut di sebuah desa pinggir dan tepencil, tetapi mampu bersaing dengan beberapa SD induk dan SD unggulan di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Penelitian terdahulu yang pernah meneliti pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru yaitu Aprisal et al.(2013), lingkungan kerja terhadap kinerja guru yaitu Iskandar (2012),

**Tabel 1. Jumlah guru dalam objek penelitian Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang**

dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu Jati (2012). Pada penelitian terdahulu pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh signifikan.

Penelitian terdahulu sudah banyak orang meneliti tentang bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru, lingkungan kerja terhadap kinerja guru dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Dalam hal ini peneliti juga meneliti tentang pengaruh parsial dan simultan antara variabel budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian lain adalah pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Apakah dengan budaya organisasi yang baik kinerja guru akan meningkat juga dengan lingkungan kerja serta kepemimpinan transformasional apakah merupakan gaya kepemimpinan yang cocok terhadap kinerja guru sehingga kinerja para guru menghasilkan output anak didik yang berprestasi dan menjadi sekolah yang unggul khususnya di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan landasan teori dan fenomena, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Budaya organisasi, Lingkungan kerja dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SD Negeri berprestasi di Kec. Randuagung Kab. Lumajang”.

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuisioner yang terkait dengan variabel- variabel yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi arsip yang ada di lima SD Negeri berprestasi di Kec. Randuagung Kab. Lumajang.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di lima SD Negeri berprestasi di Kec. Randuagung Kab. Lumajang yaitu SDN Buwek, SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 01, SDN Pejarakan 02, dan SDN Kalidilem 01. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus karena jumlah populasi kurang dari 100, yaitu 61 guru. Menurut Arikunto (2010:131), apabila subjek populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu 61 guru. Jadi, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian sensus.

### Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 20*.

## Hasil Penelitian

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan salah satu alat analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi jika terdapat hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana. Sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi linier berganda (Prayitno, 2010:61). Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program SPSS 20 diperoleh hasil dengan bentuk tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil estimasi Regresi**

Variabel	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	23,218	0,000
Budaya Organisasi (X1)	-0,245	0,000
Lingkungan Kerja (X2)	0,117	0,025
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X3)	-0,301	0,008
<b>R square = 0,483</b>		
<b>Signifikansi = 5%</b>		

Sumber : data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui konstanta dan koefisien regresi masing- masing variabel yang diteliti, maka persamaan yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 23,281 + (-0,245)X_1 + 0,117 X_2 + (-0,301) X_3$$

### Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru secara parsial

Untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen ( $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dilakukan pengujian uji t. pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung  $> 0,05$  maka ditolak. Berikut tabel uji t :

**Tabel 3. Hasil uji t secara Parsial**

Variabel	Koefisien	Signifikansi
Budaya Organisasi (X1)	-4,884	0,000
Lingkungan Kerja (X2)	2,297	0,025
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X3)	-2,763	0,008

Sumber : data primer, 2015

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan uji hipotesis ( $H_1, H_2$ , dan  $H_3$ ) adalah :

$H_1$  : budaya organisasi memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru. Adapun besarnya Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel budaya organisasi adalah (-4,245).

$H_2$  : variabel lingkungan kerja memiliki tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh lingkungan kerja

terhadap kinerja guru. Adapun besar koefisien Nilai  $t_{hitung}$  2, 297.

H3 : variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki tingkat signifikansi  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Adapun besar Nilai  $t_{hitung}$  (-2,763).

### **Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru secara simultan**

Untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen ( $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dilakukan pengujian uji F. pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung  $> 0,05$  maka ditolak. Berikut tabel uji F :

**Tabel 4. Hasil uji F secara Simultan**

F	Sig.
17.782	.000 <sup>b</sup>

Sumber : data primer, 2015

Variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat dilakukan pengujian dengan Uji F dan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung 17.782. dengan batas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka secara simultan variabel budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang berpengaruh signifikan.

### **Pembahasan**

Penelitian yang telah dilakukan terhadap responden berjumlah 61 orang guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang diperoleh data primer sebagai bahan analisis. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan pada budaya organisasi, positif signifikan pada lingkungan kerja, dan negatif signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

#### **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang memiliki budaya organisasi yang cukup baik tetapi masih perlu perbaikan dengan budaya sekolah yang negatif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil pengolahan data budaya organisasi (-0,245) dengan signifikansi 0,000. Dan salah satu indikator penilaian individu menunjukkan sekolah kurang memperhatikan masing- masing guru yang terjadi di lapangan masih banyak guru- guru yang keluar kelas saat KBM siswa diberikan tugas di dalam kelas dan guru ke kantor ngobrol dan ngopi di kantin. Hal ini sesuai penelitian Hakim (2010) bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja

pegawai. Dalam penelitian ini pegawai sama seperti halnya dengan guru sebagai pegawai yang mengajar di sekolah.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru**

Dari hasil penelitian dan pengujian data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan kerja pada lima SD Negeri berprestasi diantaranya SDN Buwek, SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 01, SDN Pejarakan 02, dan SDN Kalidilem 01 sudah cukup baik yaitu dilihat letak sekolah- sekolah tersebut di pinggiran desa sudah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang. Contohnya gedung sekolah yang dibangun sesuai SNI (Standar Nasional Indonesia), sudah ada jaringan internet, fasilitas listrik, air bersih, adanya rumah dinas kepala sekolah, perpustakaan, dan tempat beribadah, serta lingkungan antar guru yang ramah- tamah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Iskandar (2012), lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan nyaman, aman, tenang, dan kesan betah. Lingkungan yang baik bagi para guru dapat memperoleh sarana dan prasarana yang memadai kenyamanan, pengaturan tempat kerja, dan ketertiban atau kerapian tempat kerja saat guru menjalankan tugasnya di sekolah sebagai tenaga pendidik. Selain itu adanya kebebasan berpendapat, hubungan teman kerja dan transparansi. Sehingga guru dapat mengembangkan dirinya menjadi lebih baik lagi.

#### **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Hasil pengujian yang telah dilakukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional di lima SD Negeri berprestasi Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang cukup baik tapi kurang cocok diterapkan di daerah tersebut. Dikarenakan hasil pengujian data menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Yang diperoleh dari observasi dan penelitian di lapangan diperoleh analisis deskriptif bahwa ditunjukkan guru- guru kurang suka dengan kepala sekolah yang bersifat *idealized influence* dimana kepala sekolah berusaha sebagai sosok yang ideal sebagai panutan guru dan menonjolkan prestasi kepala sekolah justru para guru akan mengurangi rasa hormat terhadap kepala sekolah yang bertipe seperti itu dan kurang suka sehingga upaya penjonjolan prestasi kepala sekolah dikatakan kepala sekolah tersebut pamer prestasinya. Dan timbul prasangka negatif dan menurunkan kinerja guru. Menurut Rohman (2011) kepemimpinan kepala sekolah tidak selalu kepemimpinan transformasional, ada saatnya pemimpin otoriter jika kondisi menuntut harus otoriter. Hal tersebut sesuai dengan kejadian di lapangan bahwa sekolah- sekolah berprestasi tersebut berada di pinggiran desa. Untuk menerapkan nilai luhur secara transformasional yang demokratis kurang cocok diterapkan. Karena masih banyak – masyarakat di desa kurang setuju dengan pendidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk berprestasi, maka kepala sekolah meuntut para guru untuk memberikan arahan secara tegas bagi masyarakat desa yang menyekolahkan putra putrinya bahwa pendidikan itu penting secara tegas. Meskipun menurut Hasanaryanto

(dalam teori online, 2009) mengatakan salah satu implementasi kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan, dan mendorong semua unsur yang ada dalam sekolah untuk bekerja atas dasar sistem nilai (*value system*) yang luhur. Sehingga semua unsur yang ada di sekolah (guru, siswa, pegawai, orangtua siswa, masyarakat, dan sebagainya) bersedia tanpa paksaan, berpartisipasi secara optimal dalam mencapai tujuan idealisme sekolah. Hal tersebut baik diterapkan di lingkungan kota sebagian masyarakat mengenal dan pendidikan adalah kebutuhan primer, tetapi melihat lingkungan sekolah yang di pinggiran desa seperti pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang harus di motivasi dengan ketegasan dan bukan berarti memaksa karena di pedesaan sering menyepelkan pendidikan seperti sekolah hanya tamat SD sudah cukup, sehingga implementasi tersebut tidak diperlukan dengan tindakan kepemimpinan transformasional. Jadi sependapat dengan pendapat Rohman (2011) bahwa tipe kepemimpinan yang dianut oleh kepala sekolah tidak selalu bertipe transformasional.

## Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kinerja Guru pada SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Secara parsial budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang; (2) Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang ; (3) Secara parsial kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang; (4) Secara simultan budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah belum bisa sepenuhnya menjadi faktor pengaruh terhadap kinerja guru pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang karena berdasarkan analisis diperoleh  $R^2$  0,483, jadi hanya 48,3 % saja variabel budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah

mempengaruhi kinerja guru sehingga perlu tambahan informasi dari variabel lain serta penelitian ini hanya dilakukan pada lima SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Sedangkan di Kecamatan lain di Kabupaten Lumajang masih banyak sekolah- sekolah pinggiran yang berprestasi.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para guru pada SD Negeri berprestasi di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang yaitu para tenaga pendidik maupun kepala sekolah di SDN Buwek, SDN Ledoktempuro, SDN Pejarakan 01, SDN Pejarakan 02, dan SDN Kalidilem 01 sebagai responden sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aprisal. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Kerinci. [serial online]. [http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JPSC2&page=article&op=view&path\[\]=1289](http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JPSC2&page=article&op=view&path[]=1289) [14 November 2014].
- Duwi, Prayitno. 2010. **Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS**. Mediakom. Yogyakarta.
- Hakim, Lukman. 2010. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus PDAM Surakarta). [serial online] <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/123456789/1035> [13 April 2015]
- Hasanaryanto. 2009. Kepemimpinan transformasional <http://hasanaryantouinjkt.blogspot.com/2009/12/kepemimpinan-kepala-sekolah.html> [ 2 Januari 2015].
- Hendrayadi, (2014). Indikator Kepemimpinan Tranformasional. <https://teorionline.wordpress.com/2014/02/24/indikator-kepemimpinan-transformasional/> [7 Januari 2015].
- Iskandar. 2012. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal. [serial online] [http://journal.unnes.ac.id/sju/i\\_dex.php/eduman/article/view/821](http://journal.unnes.ac.id/sju/i_dex.php/eduman/article/view/821) [14 November 2014].
- Jati, Nugroho. 2012. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Peran Ekstra Guru di Sekolah. [serial online] <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/kiatbisnis/.../316> [ 17 Desember 2014].
- Rohman, Shaiful. 2011. Artikel Online Catatan Harian Guru Membangun Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. [serial online] <http://edukasi.kompasiana.com/2011/08/08/membangun-kepemimpinan-transformasional-di-sekolah-384840.html> [13 April 2015].

